BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kemampuan Sosial Anak Usia 5–6 Tahun di TK Budi Murni 2 Kecamatan Medan Tuntungan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap dua subjek penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosial anak telah berkembang pada lima indikator yang diteliti, meskipun tingkat perkembangannya berbeda pada masing-masing anak.

1. Kemampuan berkomunikasi menunjukkan bahwa keduanya telah mampu berkomunikasi dengan guru dan teman sebaya. Namun, anak yang berinisial C menunjukkan kemampuan komunikasi yang lebih baik dibandingkan anak yang berinisial A. Anak yang berinisial C lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, serta berinteraksi dengan lingkungan sekitar, sedangkan anak yang berinisialkan A masih memerlukan dorongan dan bimbingan guru agar lebih percaya diri dalam berkomunikasi.
2. Kemampuan bekerja sama menunjukkan bahwa keduanya telah mampu mengikuti kegiatan kelompok dan bekerja sama dengan teman. Anak yang berinisial C lebih aktif dalam kegiatan kelompok dan mampu mengikuti aturan yang telah disepakati, sedangkan anak yang berinisial A masih memerlukan arahan guru agar lebih berpartisipasi dalam kegiatan bersama.
3. Kemampuan berbagi menunjukkan bahwa keduanya telah memiliki perilaku berbagi kepada teman, baik dalam berbagi alat permainan, alat

belajar, maupun makanan. Namun, anak yang berinisial C menunjukkan perilaku berbagi secara lebih mandiri, sedangkan anak yang berinisial A masih memerlukan pembiasaan dan arahan dari guru dalam beberapa situasi.

4. Kemampuan empati menunjukkan bahwa keduanya telah mampu menunjukkan kepedulian terhadap teman yang membutuhkan bantuan. Anak yang berinisial C mampu menunjukkan empati secara spontan melalui tindakan membantu dan memperhatikan kondisi teman, sedangkan anak yang berinisial A telah menunjukkan sikap empati, namun masih memerlukan arahan guru dalam beberapa kondisi tertentu.
5. Kemampuan menyelesaikan konflik menunjukkan bahwa keduanya telah mampu menyelesaikan konflik sederhana sesuai dengan tahap perkembangannya. Anak yang berinisial C mampu meminta maaf, menerima permintaan maaf, serta kembali bermain bersama teman setelah terjadi konflik. Sementara itu, anak yang berinisial A masih memerlukan bantuan guru dalam menyelesaikan perselisihan, tetapi telah menunjukkan perkembangan dalam menerima arahan dan berdamai dengan teman.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua anak telah menunjukkan perkembangan kemampuan sosial pada lima indikator yang diteliti, yaitu kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berbagi, empati, dan menyelesaikan konflik. Meskipun terdapat perbedaan tingkat perkembangan antara anak yang berinisial C dan A, keduanya telah menunjukkan kemampuan sosial yang sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak usia 5–6 tahun. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa setiap anak memiliki proses

perkembangan sosial yang berbeda sehingga memerlukan stimulasi dan pendampingan yang sesuai dari guru selama proses pembelajaran di sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun di TK Budi Murni 2 Kecamatan Medan Tuntungan, peneliti menyadari bahwa perkembangan kemampuan sosial anak memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik guru, orang tua, maupun lingkungan sekolah. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam membantu perkembangan kemampuan sosial anak usia dini.

1. **Bagi TK Budi Murni 2 Kecamatan Medan Tuntungan**

   Diharapkan pihak sekolah dapat terus mempertahankan dan meningkatkan berbagai kegiatan pembelajaran yang mendukung perkembangan kemampuan sosial anak. Sekolah juga diharapkan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif serta memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi, bekerja sama, berbagi, menunjukkan empati, dan menyelesaikan konflik melalui kegiatan yang bervariasi.

2. **Bagi Guru**

   Guru diharapkan terus memberikan stimulasi dan pembiasaan yang konsisten dalam mengembangkan kemampuan sosial anak melalui kegiatan bermain kelompok, diskusi sederhana, pembelajaran kooperatif, pembiasaan berbagi, serta pemberian teladan dalam menyelesaikan konflik. Guru juga diharapkan memberikan perhatian yang sesuai dengan karakteristik setiap anak karena setiap anak memiliki kecepatan

perkembangan sosial yang berbeda.

3. **Bagi Anak**

   Anak diharapkan terus diberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya dalam berbagai kegiatan di sekolah sehingga kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berbagi, menunjukkan empati, dan menyelesaikan konflik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya.

4. **Bagi Mahasiswa**

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, dalam memahami perkembangan kemampuan sosial anak usia dini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih luas dengan jumlah subjek yang lebih banyak atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih mendalam.

5. **Bagi Universitas**

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah bagi Universitas Negeri Medan, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan penelitian mengenai perkembangan sosial anak usia dini.